

`BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Harapan Jaya Mebel merupakan industri yang bergerak dibidang *Furniture* (perabot). Dalam melaksanakan proses produksi tentunya Harapan Jaya Mebel memerlukan adanya persediaan bahan baku menunjang pelaksanaan produksinya. Namun pada kenyataannya sering terjadi kekurangan bahan baku kayu yang tidak sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dalam proses produksi. Maka disini perlu dilakukan perencanaan sumber daya material yang tepat, MRP merupakan solusi yang dapat diterapkan karena fungsi dari MRP itu sendiri yaitu mengurangi resiko kekurangan bahan baku serta meminimalkan persediaan bahan itu sendiri.

Untuk dapat mengetahui berapa besarnya kebutuhan bahan baku yang diperlukan perusahaan pada suatu periode, maka manajemen perusahaan tentunya menggunakan data yang cukup relevan untuk mengadakan penyusunan peramalan kebutuhan bahan baku dalam perusahaan. Dengan demikian dapat ditentukan suatu perencanaan kebutuhan yang baik.

Teknik *Material Requirement Planning* (MRP) digunakan untuk merencanakan dan mengendalikan item barang (komponen) yang tergantung (*dependent*) pada item ditingkat (*level*) yang lebih tinggi. Kebutuhan pada item yang bersifat tergantung merupakan hasil dari kebutuhan yang disebabkan oleh pengguna item tersebut dalam memproduksi item yang lain, seperti dalam kasus dimana bahan baku dan komponen assembling yang digunakan untuk memproduksi barang jadi.

MRP lebih dari sekedar metode proyeksi kebutuhan – kebutuhan akan komponen individual dari suatu produk. Sistem MRP mempunyai tiga fungsi utama yaitu control tingkat persediaan, penugasan komponen berdasar urutan prioritas, dan penentuan kebutuhan kapasitas (*capacity requirement*) pada tingkat yang lebih detail dari pada proses perencanaan pada *rough cut capacity requirements*

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa perencanaan kebutuhan bahan baku untuk dapat memenuhi produksi?

1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Merencanakan kebutuhan bahan baku untuk memenuhi kebutuhan produksi di CV. Harapan Jaya Mebel
2. Mendapatkan tingkat persediaan yang optimal selama melakukan pesanan bahan baku
4. Bagaimana cara mengevaluasi tingkat pengendalian dari persediaan bahan baku yang telah digunakan selama 6 bulan

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Perusahaan dapat merencanakan kebutuhan bahan baku untuk jumlah produksi yang dibutuhkan
2. Perusahaan dapat mengetahui tingkat penggunaan bahan baku yang lebih efisien dan mengevaluasinya dengan bahan baku yang telah digunakan selama 6 bulan sebelumnya

1.4 Batasan Masalah Dan Asumsi

1.4.1. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah;

1. Penelitian dilakukan di Harapan Jaya Mebel.
2. Pengamatan dikhususkan terhadap paproduk lemari
3. Data diambil dari penjualan 6 bulan terakhir

1.4.2. Asumsi

Dalam membahas permasalahan yang dihadapi di gunakan beberapa asumsi untuk memudahkan pemecahan masalah yaitu :

- a. Seluruh data yang diperoleh dari perusahaan dianggap benar dan cukup mewakili
- b. Proses produksi berlangsung normal dengan tenaga kerja yang ada.
- c. Perusahaan dalam keadaan baik.
- d. Mesin dan alat dalam keadaan beroperasi dengan normal.

1.5 Sistematika penulisan

Untuk menggambarkan secara garis besar batas dan luasnya penelitian, maka berikut ini diberikan suatu gambaran ringkas tentang sistematika. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, asumsi yang digunakan dan sistematika penulisan skripsi

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan studi keputusan dan dasar – dasar teori yang mendukung perumusan dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan dalam pembahasan serta pemecahan masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Mengemukakan langkah secara ringkas penelitian awal, pemecahan masalah, pengumpulan data, menganalisa data, mengevaluasi data dengan metode yang digunakan

BAB IV: PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA

Mengidentifikasi jenis – jenis data, baik data primer maupun data skunder yang perlu dikumpulkan, lokasi data dan metode pengumpulan data. Data primer umumnya dikumpulkan melalui observasi, dan wawancara. Data skunder dikumpulkan dengan mencatat data dari laporan yang ada. Juga dikemukakan pengolahan data yang telah dikumpulkan dalam pemecahan masalah. Melakukan pemecahan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan prosedur pemecahan masalah yang ada. Serta melakukan evaluasi terhadap data termasuk pengoperasian konsep ilmiah yang digunakan dalam metode pendekatan serta teori – teori yang dijadikan landasan dalam pemecahan masalah

BAB V : ANALISA

Menganalisa data atau menguraikan hasil dari pengolahan data. Hasil dari analisa ialah evaluasi untuk memberikan masukan alternative

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data secara menyeluruh akan diambil kesimpulan serta mengemukakan beberapa saran yang mungkin